

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DI SEKTOR INFORMAL PASAR KUOK BATANG KAPAS PESISIR SELATAN

Hesti Yolanda; Dr.Irwan Muslim, S.E., MP; Nurul Huda, S.E., M.Si

email; yolandahesti0308@gmail.com, [irwan muslim64@gmail.com](mailto:irwan_muslim64@gmail.com),
nurulhuda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara langsung maupun tidak langsung jumlah tanggungan keluarga, pendidikan wanita, umur wanita, Status pernikahan terhadap partisipasi kerja wanita Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dengan teknik menjalankan kusioner. Metode analisi data yang digunakan adalah Analisis Linear Berganda dengan menggunakan program *SPSS*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pendidikan wanita dan umur wanita mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap partisipasi kerja wanita Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga dan status pernikahan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja wanita kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

Kata kunci : Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan Wanita, Umur Wanita, Status
Pernikahan

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Dengan demikian, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktursosial, sikap-sikap masyarakat, dan intitusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar selerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro, 2006). Jadi, pada hakikatnya, pembangunan itu

harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material maupun spiritual.

Masalah utama pembangunan Indonesia yang belum dapat diatasi adalah kurangnya penciptaan kesempatan kerja yang besar dan cepat pertumbuhannya. Laju pertumbuhan penduduk yang cepat akan meningkatkan jumlah pertumbuhan tenaga kerja dan angkatan kerja. Kurangnya kesempatan kerja yang dapat disediakan dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang semakin lama akan menyebabkan jumlah pengangguran bertambah besar dan akhirnya akan menjadi beban pembangunan yang lebih berat (Riyadi, 2001)

Keterlibatan wanita dalam bidang pekerjaan di Indonesia kebanyakan bukan sebagai akibat pengaruh faktor biologi atau kemajuan teknologi. Menurut beberapa ahli, wanita bekerja dikarenakan mereka yang berinisiatif untuk bekerja karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Saat ini kaum wanita Indonesia telah banyak yang berhasil mengembangkan potensi dirinya, baik dalam bidang sosial, kemasyarakatan mampu pula membagi waktunya dengan tidak melupakan kodratnya sebagai kaum wanita dan seorang ibu Rumah Tangga. Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian besar kaum wanita untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Bagi kaum wanita yang telah berkeluarga, umumnya mereka bekerja untuk menambah penghasilan suami demi mencukupi biaya kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, mereka umumnya bekerja untuk membantu kehidupan orang tua maupun saudaranya. Wanita saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, bahkan saat mereka bekerja pendapatannya secara maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Menurut Suyanto (1996) Wanita merupakan potensi sumber daya yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan. Indonesia menetapkan bahwa proses pembangunan dan kemajuan yang kita capai hendaklah berwawasan gender, sehingga dalam hal ini wanita bukanlah beban pembangunan, namun merupakan mitra sejajar pria

dalam mengisi pembagunan. Meskipun perbedaan biologis antarapria dan wanita tetap diakui, namun sebagai sumberdaya insani, wanita memiliki hak dan kesempatan yang sama, dengan pria untuk mengejar di segala bidang. Alasan utama yang mendasari kebijakan ini adalah kesadaran, bahwa wanita sesungguhnya memegang sejumlah fungsi sentral dalam keluarga. Keberadaan wanita dalam suatu rumah tangga bukan sekedar pelengkap fungsi reproduksi saja, namun lebih dari itu berbagai bukti empiris menunjukkan bahwa perempuan sering kali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga, serta masyarakat. Dengan kata ini wanita sekaligus merupakan sumberdaya manusia yang tak kalah pentingnya dibandingkan pria.

Dari kasus di atas, dalam tingkat partisipasi kerja wanita ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, umur dan status perkawinan. Dilihat dari indikator jumlah tanggungan keluarga Jumlah tanggungan keluarga juga mempengaruhi wanita bekerja sektor informal. Jumlah tanggungan yang banyak membuat wanita terdorong untuk bekerja.

Kemudian tingkat pendidikan wanita yang bekerja disektor informal. Tingkat pendidikan ini dilihat dari berapa tahun yang digunakan oleh pekerja wanita sektor informal untuk mencapai kesuksesannya sekarang. Selain pendidikan, jam kerja juga sangat berperan dalam pendapatan wanita yang bekerja dalam sektor informal. Semakin tua seseorang tanggung jawab terhadap keluarga menjadi keluarga menjadi semakin besar. Banyak penduduk dalam usia muda, terutama yang belum berkeluarga, menjadi tanggungan orang tuanya, meskipun sudah tidak sedang bersekolah. Sebaliknya orang yang lebih dewasa terutama yang sudah menikah, pada dasarnya harus bekerja bahkan untuk banyak orang harus bekerja lebih lama. Semakin tinggi waktu yang dicurahkan oleh pedagang perempuan untuk melakukan pekerjaan dagang, maka semakin tinggi pula kesempatan pedagang perempuan untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

Kemudian status pernikahan tidak kalah penting pengaruhnya terhadap partisipasi kerja wanita sektor informal. Status pernikahan wanitanya itu sudah menikah dan belum menikah. Wanita menikah akan dipengaruhi oleh banyak faktor dan dorongan untuk bekerja, sedangkan wanita yang sudah menikah juga dipengaruhi oleh

banyak faktor untuk bekerja seperti pendapatan suami yang kurang atau jumlah tanggungan yang besar.

Dari latarbelakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Wanita Di sektor Informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latarbelakang kondisi dan situasi tersebut, maka beberapa permasalahan yang menarik untuk ditelitian dapat dirumuskan dalam ha lini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan wanita terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan?
3. Bagaimana pengaruh umur wanita bekerja terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan?
4. Bagaimana pengaruh Status Pernikahan terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan?

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan survey kedaerah penelitian, melakukan wawancara langsung terhadap responden atau pedagang kaki lima, dan data diperoleh dari lembaran kuesioner yang telah disiapkan peneliti.

Populasi merupakan jumlah seluruh objek yang ditelitiaau di wawancarai dimanaakan menarik suatu kesimpulan dari objek tersebut sesuai dengan tujuan penelitiannya. Dari data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Kota Padang tahun 2019, diperoleh populasi pedagang kaki lima di Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan sebanyak 186 lapak.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam melakukan analisis ini, penulis menetapkan parsitipasi

tenaga kerja wanita sektor informal sebagai variabel dependent (Y) sedangkan untuk variabel independent yaitu :jumlah tanggungan keluarga(X_1), pendidikan wanita (X_2), umur wanita (X_3), Status Pernikahan (X_4) dengan melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan persamaan *Regresi linear berganda* sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan program spps diperoleh hasil sebagai berikut

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.158	.377		.418	.677
	X1	.184	.068	.247	2.722	.008
	X2	.093	.084	.085	1.111	.270
	X3	.009	.006	.124	1.448	.151
	X4	1.014	.169	.556	5.984	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan

Hasil estimasi persamaan regresi di atas menghasilkan nilai koefisien jumlah tanggung keluarga sebesar 0,184 Artinya jika jumlah tanggungan keluarga naik sebesar 1 orang maka partisipasi kerja wanita naik sebesar 0,184 jam per hari. Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang positif dengan partisipasi kerja wanita Batang Kapas Pesisir Selatan.

- b. Pengaruh pendidikan wanita terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien pendidikan wanita sebesar 0,093. Artinya jika pendidikan wanita naik sebesar 1 tahun maka partisipasi kerja wanita naik sebesar 0,093 jam per hari Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa pendidikan wanita memiliki hubungan yang positif dengan partisipasi kerja wanita Batang Kapas Pesisir Selatan.

- c. Pengaruh umur wanita terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien umur wanita sebesar 0,009. Artinya jika umur wanita naik sebesar 1 tahun maka partisipasi kerja wanita naik sebesar 0,009 jam per hari Dari hasil estimasi dapat dilihat bahwa umur wanita memiliki hubungan yang positif dengan partisipasi kerja wanita Batang Kapas Pesisir Selatan.

- d. Pengaruh status pernikahan terhadap partisipasi kerja wanita di sektor informal Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan.

Hasil estimasi persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien status pernikahan sebesar 1.014. Artinya Jika pedagang wanita berstatus menikah, untuk wanita tidak menikah dengan *dummy variable* = 0. maka partisipasi kerja wanita sebesar 1.014 jam per hari, dibandingkan wanita yang belum menikah

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil estimasi persamaan regresi di atas menghasilkan (a). jumlah tanggung keluarga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja wanita Pasar pada Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan; (b). pendidikan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja wanita pada Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan; (c). Umur wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja wanita pada Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan.d.Status pernikahan wanita berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja wanita pada Pasar Kuok Batang Kapas Pesisir Selatan.

Sebaliknya pemerintah lebih memperbaiki masalah pendidikan masyarakat terutama untuk masyarakat golongan menengah kebawah sehingga kedepannya kualitas pendidikan akan lebih baik secara menyeluruh ke semua golongan masyarakat,Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak Dr.Irwan Muslim, S.E.,MP selaku pembimbing I dan kepada ibuk Nurul Huda, S.E.,M.Si selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Todaro, M.P. 2006. *Economic Development*. Seventh Edition, New York, Addition Wesley Longman, Inc.

Riyadi, Bratakusumah,2004, *"Perencanaan Pembangunan Daerah"*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Suyanto dan Hendarso. 1996. *Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan: Teori Implikasi dan Kebijakanaksanaan*, Populasi 1, Januari.

